

BUKU III

RENCANA INDUK SMART CITY KABUPATEN ACEH TENGAH



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
II. VISI SMART CITY KABUPATEN ACEH TENGAH.....	3
2.1 Visi Smart City Kabupaten Aceh Tengah	3
2.2 Misi Smart City Kabupaten Aceh Tengah.....	3
III. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY.....	5
3.1 SMART GOVERNANCE.....	5
3.2 SMART BRANDING	7
3.3 SMART ECONOMY	9
3.4 SMART LIVING.....	11
3.5 SMART SOCIETY.....	13
3.6 SMART ENVIRONMENT	15
IV. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY	17
4.1 Rencana Aksi.....	17
4.1.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City Kabupaten Aceh Tengah	17
4.1.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City	24
4.1.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Smart City	25
4.1.4 Rencana Penguatan Literasi Smart City Kabupaten Aceh Tengah.....	32
4.2 Road Map Smart City	39
V. PENUTUP	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Misi Smart City Kabupaten Aceh Tengah.....	3
Tabel 2.2 Hubungan Misi Smart City Kabupaten Aceh Tengah dengan Misi RPJMD Tahun 2017-2022.....	4
Tabel 3.1 Strategi Pembangunan Smart Governance	6
Tabel 3.2 Strategi Pembangunan Smart Branding.....	8
Tabel 3.3 Strategi Pembangunan Smart Economy	10
Tabel 3.4 Strategi Pembangunan Smart Living	12
Tabel 3.5 Strategi Pembangunan Smart Society	14
Tabel 3.6 Strategi Pembangunan Smart Environment.....	16
Tabel 4.1 Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan Smart City Kabupaten Aceh Tengah..	19
Tabel 4.2 Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan Smart City Kabupaten Aceh Tengah	23
Tabel 4.3 Infrastruktur Pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	24
Tabel 4.4 Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan Software Pendukung.....	27
Tabel 4.5 Layanan Aplikasi Yang Digunakan pada OPD Kabupaten Aceh Tengah	29
Tabel 4.6 Rencana Aksi Penguatan Literasi	32
Tabel 4.7 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2021-2022).....	41
Tabel 4.8 Fase Program Jangka Menengah (Tahun 2021-2025).....	44
Tabel 4.9 Fase Program Jangka Panjang (Tahun 2021-2031).....	48
Tabel 4.10 Kegiatan Quick Win Kabupaten Aceh Tengah	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Tahapan pembangunan Smart City Kabupaten Aceh Tengah	39
---	----

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam satu dekade terakhir, *Smart City* telah menjadi tren di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia sebagai basis pembangunan dan pengembangannya suatu daerah/kota. Penggunaan pendekatan *Smart City* sebagai landasan telah menjadi kebutuhan khususnya bagi pemerintah untuk dapat memberikan pelayanan dengan kualitas yang lebih baik. Sehingga, tujuan akhir dari sebuah pelayanan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat tercapai. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika(Kominfo) telah mencanangkan program Gerakan Menuju 100 *Smart City* sejak tahun 2017. Oleh sebab itu, Kabupaten Aceh Tengah dengan semangat membangunnya, juga terdorong untuk mengimplementasikan setiap konsep *Smart City* dalam pembangunan daerahnya ke depan. Sehingga akan terbuka lebar inovasi-inovasi penyelesaian permasalahan yang terjadi di Kabupaten Aceh Tengah dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi.

Sikap adaptif terhadap perubahan tren ini tentu saja tidak serta merta mengubah jati diri Kabupaten Aceh Tengah yang telah menerapkan syariat Islam secara kaffah dalam setiap tatanan kehidupan masyarakatnya. Sebagai bagian dari Provinsi Aceh dengan Islam sebagai landasan pemerintahnya, Kabupaten Aceh Tengah berkomitmen untuk mewujudkan nilai-nilai islami dalam seluruh tatanan pemerintahan dan aspek kehidupan masyarakat Kabupaten Aceh Tengah. Oleh sebab itu, konsep pembangunan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah dapat adaptif terhadap kearifan lokal Aceh Tengah. Pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah serta seluruh lapisan masyarakat diharapkan mampu menyiapkan dan menjalankan konsep *Smart City* tersebut dengan mempertimbangkan potensi, infrastruktur, sumber daya manusia, serta permasalahannya sehingga berkesinambungan dalam menjaga kesetaraan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kabupaten Aceh Tengah adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Ibu kotanya adalah Takengon, sebuah kota kecil berhawa sejuk yang berada di salah satu bagian punggung pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang Pulau Sumatera. Kabupaten Aceh Tengah berada di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Kabupaten lain yang berada di kawasan ini adalah Kabupaten Bener Meriah serta Kabupaten Gayo Lues. Tiga kota utamanya yaitu Takengon, Blang Kejeren, dan Simpang Tiga Redelong. Jalan yang

menghubungkan ketiga kota ini melewati daerah dengan pemandangan yang sangat indah. Pada masa lalu daerah Gayo merupakan kawasan yang terpencil sebelum pembangunan jalan dilaksanakan di daerah ini.

Namun pada masa sekarang, geliat pembangunan semakin meningkat di dataran Gayo, sehingga dalam proses pembangunan Aceh Tengah sebagai *Smart City*, Kabupaten Aceh Tengah melakukan berbagai persiapan. Berbagai analisis kesiapan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah telah dilakukan untuk melihat kapasitas dan kapabilitas kota dalam mengimplementasikan program- program pembangunan *Smart City*. Terdapat tiga unsur utama yang menjadi kajian dalam proses ini, yaitu kesiapan struktur, infrastruktur dan superstruktur. Analisis struktur kota dilakukan untuk mengetahui kondisi dari unsur utama yang menjadi penggerak dalam pembangunan Kabupaten Aceh Tengah. Kesiapan infrastruktur di Kabupaten Aceh Tengah memberi gambaran dan ukuran kondisi sarana dan prasarana fisik yang menjadi titik tolak dalam pembangunan *Smart City* daerah. Sedangkan kajian kesiapan suprastruktur dilakukan guna penyiapan kebijakan atau peraturan Kabupaten Aceh Tengah, kelembagaan, dan tata laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

Terdapat 6 (enam) dimensi dalam sistem pembangunan Smart City Kabupaten Aceh Tengah, yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Semua dimensi tersebut adalah pendekatan terhadap tata kelola yang terhubung langsung dengan isu-isu strategis dalam tatanan pemerintahan dan masyarakat Kabupaten Aceh Tengah sehingga akan terwujud visi misi *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah.

Perencanaan dan pengembangan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah dengan pendekatan 6 (enam) dimensi dituang dalam penyusunan Master Plan secara adaptif, sistematis, efektif, efisien, logis, kondisional, partisipatif dan realistis dengan kebutuhan Kabupaten Aceh Tengah untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Sehingga akan mewujudkan Kabupaten Aceh Tengah yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel dengan tingkat pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Serta kualitas kehidupan seluruh komponen masyarakat akan meningkat lebih baik.

II. VISI SMART CITY KABUPATEN ACEH TENGAH

2.1 Visi Smart City Kabupaten Aceh Tengah

Visi pengembangan *Smart City* di Kabupaten Aceh Tengah adalah:

“Terwujudnya Daerah Yang Berdaya Saing Dan Inovatif Didukung Sinergi Masyarakat Damai, Sehat, Cerdas, Religius Dan Bermartabat Menuju Masyarakat Aceh Tengah Adil Dan Sejahtera”.

2.2 Misi Smart City Kabupaten Aceh Tengah

Agar pencapaian visi *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah tersebut dapat diwujudkan, maka disusunlah 6 misi yang dapat mendukung pelaksanaannya yaitu:

Tabel 2.1 Misi Smart City Kabupaten Aceh Tengah

Misi	Misi <i>Smart City</i> Aceh Tengah	Dimensi Smart City
Misi 1	Mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan komunikatif	<i>Smart Governance</i>
Misi 2	Mewujudkan Aceh Tengah untuk berinovasi dengan menjadi pusat wisata alam yang cerdas dan berbudaya	<i>Smart Branding</i>
Misi 3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat	<i>Smart Economy</i>
Misi 4	Mewujudkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas untuk masyarakat yang sehat dan cerdas	<i>Smart Living</i>
Misi 5	Mewujudkan masyarakat saling kolaborasi untuk tetap berdaya saing damai	<i>Smart Society</i>
Misi 6	Mewujudkan daerah yang indah tetap sejuk serta berkelanjutan	<i>Smart Environment</i>

Hubungan antara misi Smart City Kabupaten Aceh Tengah terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Aceh Tengah 2017 – 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Hubungan Misi Smart City Kabupaten Aceh Tengah dengan Misi RPJMD Tahun 2017-2022

MISI SMART CITY		MISI RPJMD 2017-2022	
Misi 1	Mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang efektif, efisien, transparan, partisipatif dan komunikatif	Misi 6	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik dan Bersih
Misi 2	Mewujudkan Aceh Tengah untuk berinovasi dengan menjadi pusat wisata alam yang cerdas dan berbudaya	Misi 3	Mewujudkan percepatan pembangunan kampung yang mandiri
Misi 3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat	Misi 1	Mewujudkan perekonomian masyarakat yang mandiri dan berdaya saing
Misi 4	Mewujudkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas untuk masyarakat yang sehat dan cerdas	Misi 8	Mewujudkan ketahanan pangan
Misi 5	Mewujudkan masyarakat saling kolaborasi untuk tetap berdaya saing damai	Misi 4	Mewujudkan infrastruktur dasar yang terintegrasi dan berkelanjutan
Misi 6	Mewujudkan daerah yang indah tetap sejuk serta berkelanjutan	Misi 2	Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkarakter
		Misi 7	Mewujudkan kedamaian, kecerdasan spiritual dan keshalehan masyarakat
		Misi 5	Mewujudkan pelestarian adat istiadat dan lingkungan hidup

Kerangka pikir *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah didasari oleh analisis masa depan, kesiapan daerah, dan kesenjangan yang diramu secara matang untuk melihat kesiapan daerah dalam mengadopsi konsep *Smart City* untuk diimplementasikan dalam tata kelola pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah. Sama halnya dengan sistem perencanaan pembangunan daerah, konsep Smart City menjadi salah satu faktor penting dari sebuah perencanaan strategis RPJMD Kabupaten Aceh Tengah. Dimana, di dalamnya memuat seluruh isu-isu strategis, tujuan, sasaran, kinerja utama, arah kebijakan dan prioritas

pembangunan daerah. Oleh karena itu, program-program inovasi master plan Smart City Kabupaten Aceh Tengah telah disinkronisasi dengan program-program RPJMD Kabupaten Aceh Tengah.

III. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

Makna kota pintar tidak lain adalah bentuk usaha untuk untuk menciptakan Kabupaten Aceh Tengah sebagai kota layak huni yang semua fasilitas umumnya tercukupi agar mampu memberikan berbagai kemudahan dan kenyamanan demi meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya. Sebagai kota islami, telah menjadikan nilai keunikan tersendiri untuk Kabupaten Aceh Tengah dalam mengadopsi Konsep *Smart City* yang selalu terintegrasi dengan konsep pembangunan syariahnya.

Terdapat enam dimensi pembangunan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*, dimana setiap dimensi terdiri dari 3 sub pilar dimensi masing-masing.

3.1 SMART GOVERNANCE

Smart Governance dapat didefinisikan sebagai metode tata kelola kota yang cerdas yang di dalamnya terdapat berbagai upaya koordinasi, integrasi, perencanaan dan pengendalian pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Sehingga akan mewujudkan penguatan tata kelola SPBE Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah sampai tingkat paling bawah yaitu pemerintahan gampong. Selain itu, dalam dimensi smart governance juga dilakukan pengembangan pelayanan publik terpadu dan terintegrasi dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, pembangunan pondasi untuk integrasi semua dimensi *Smart City* dan juga membangun SDM inovatif dan berkompeten dalam lingkup pemerintahan untuk mengurangi setiap kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah.

Smart Governance berkecimpung dalam 3 (tiga) area kerja dan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Pelayanan publik
 - a. Pelayanan administrasi masyarakat
 - b. Layanan informasi publik

- c. Layanan sosial masyarakat
- 2. Manajemen Birokrasi yang efisien
 - a. Akuntabilitas tata kelola e-birokrasi
 - b. Transparansi pemerintahan
 - c. Implementasi *e-government*
- 3. Manajemen kebijakan publik
 - a. Partisipasi perencanaan publik
 - b. Akses informasi publik

Tabel 3.1 Strategi Pembangunan Smart Governance

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Public Service</i>	Pelayanan publik yang terintegrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi layanan terutama government to citizen dan government to business serta juga government to government dan government to employee untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data 2. Pengembangan aplikasi public yang user <i>friendly</i> 3. Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum 4. Penerapan layanan yang memenuhi Standar keamanan KAMI
	Indeks kepuasan masyarakat dan dunia bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas layanan public 2. Penerapan layanan pengaduan public 3. Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan <i>stakeholder</i>
<i>Bureaucracy</i>	Indeks SPBE	Penerapan Rencana Induk SPBE Kabupaten Aceh Tengah 2019-2023

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
	Peningkatan kinerja ASN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem e-kinerja 2. Pengoptimalan kinerja pengawasan internal
<i>Public Policy</i>	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam musrembang 2. Mengkampanyekan cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan bertanggung jawab
	Meningkatkan masyarakat yang menggunakan layanan	Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada

3.2 SMART BRANDING

Smart Branding dapat diartikan sebagai *branding* (merek dangan) daerah yang pintar, dengan makna upaya untuk memasarkan daerah dengan cara yang inovatif sehingga mampu meningkatkan daya saingnya baik dalam lingkup lokal, nasional maupun Internasional. Terdapat tiga elemen yang dibebankan dalam pembangunan *Smart Branding*, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota.

Strategi utama dalam mewujudkan *Smart Branding* adalah dengan melakukan pengenalan *Branding* daerah, seperti membangun daya saing melalui pariwisata, bisnis dan wajah kota. Pada sektor pariwisata yang menjadi fokus utama Kabupaten Aceh Tengah adalah Pariwisata sektor Ekowisata. Pemilihan sektor ekowisata sendiri dilandaskan oleh ketersediaan lokasi ekowisata dalam wilayah Kabupaten Aceh Tengah.

Kerangka pembangunan daerah berbasis *Smart City Branding* dapat menjadi panduan dalam mewujudkan daerah yang maju dan berkelas dunia. Selanjutnya membangun arsitektur

daerah berkelas dunia yang bercita rasa global namun tetap mengadopsi nilai-nilai kebudayaan lokal.

Strategi pemasaran daerah melalui *brand* daerah yang solid juga diperlukan sebagai panduan dalam penyusunan strategi, taktik, dan visualisasi *brand* kota. Melalui strategi *Smart Branding* diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi daerah. Perlu adanya panduan dalam peningkatan daya saing melalui strategi pemasaran di Era Digital sehingga investor dengan sendirinya akan datang. Membangun soft skill pelayanan prima untuk memperkuat branding daerah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung *Smart City*.

Berikut strategi pembangunan *Smart Branding* Kabupaten Aceh Tengah seperti terlihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Strategi Pembangunan Smart Branding

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Tourism</i>	Berkembangnya Ekosistem Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan 2. Pengembangan informasi wisata digital (berbasis TIK) 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata 4. Pengembangan strategi pemasaran baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional 5. Mendorong masyarakat untuk kreatif di bidang ekonomi dan pariwisata 6. Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Business</i>	Berkembangnya Ekonomi Kreatif Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Aceh Tengah <i>E-commerce</i> yang terintegrasi dengan Dashboard Aceh Tengah <i>Command Center</i>. 2. Mendorong semangat wirausaha melalui organisasi kepemudaan, komunitas pemuda dan pelajar 3. Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan 4. Pengembangan kawasan wisata kuliner yang kaya rasa, kaya menu, nyaman dan aman
<i>Appearance</i>	Terciptanya Wajah Kota Dengan Tata Ruang Yang Berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia. 2. Peningkatan layanan publik wifi yang mengedukasi user 3. Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka 4. Pengembangan pola navigasi wisata digital

3.3 SMART ECONOMY

Smart Economy adalah merupakan dimensi ketiga di dalam cakupan dimensi Smart City, dimana dimensi ini diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas perekonomian dan daya saing dari suatu kota. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan beberapa konsep *Smart Economy* dalam pengelolaan ekonominya, yaitu dengan menerapkan sistem penanaman modal dan perizinan online dibawah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Selain itu, Kabupaten Aceh Tengah merupakan kota yang membuka lebar kesempatan bagi pebisnis untuk berinvestasi di daerah ini. Hal ini sangat didukung oleh situasi daerah yang sudah sangat aman dan kondusif, ditambah lagi kehidupan masyarakatnya yang lebih dinamis. Konsep pemerintahannya yang dilandasi oleh syariat Islam dan prinsip ekonominya menganut sistem

perekonomian syariah telah memberikan warna yang berbeda dalam pengembangan *Smart Economy* Kabupaten Aceh Tengah.

Oleh karena itu, penerapan konsep *Smart Economy* sangat diharapkan untuk mampu berperan dalam mewujudkan serta membantu mensukseskan misi ke 8 dari pada RPJMD Kabupaten Aceh Tengah yaitu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Pada prinsipnya, dengan tersedianya berbagai kemudahan yang mendukung kegiatan aktivitas ekonomi, tersedianya fasilitas infrastruktur pendukung dan tersedianya sistem pelayanan publik di bidang perizinan, penanaman modal, dan investasi yang lebih mudah, diharapkan akan membantu pemerintah dalam mewujudkan ekosistem ekonomi yang lebih baik serta dapat meningkatkan pendapatan daerah. Sehingga, secara tidak langsung akan menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Aceh Tengah.

Selain itu, pengaplikasian konsep *Smart Economy* ini juga bisa menjadi sarana untuk mendukung dan memfasilitasi industri yang sudah duluan ada di Kabupaten Aceh Tengah menjadi lebih baik dan mampu menjadi daya tarik investasi untuk membuka peluang wirausaha-wirausaha baru yang lebih inovatif. Sehingga, dengan adanya hal tersebut akan berefek kepada lahirnya wirausahawan-wirausahawan muda yang lebih kompetitif.

Dalam mencapai dan mewujudkan tujuan tersebut, ada beberapa sasaran dan strategi pencapaian yang harus dibuat untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Strategi Pembangunan Smart Economy

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Industry</i>	Terciptanya ekosistem industri pendukung <i>Smart City</i>	1. Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
		2. Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung <i>Smart City</i> . 3. Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kabupaten Aceh Tengah sebagai pendukung industri 4.0 4. Meningkatkan iklim Investasi.
<i>Welfare</i>	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM
<i>Transaction</i>	Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	1. Memperkuat kelompok usaha dan koperasi Syariah. 2. Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.

3.4 SMART LIVING

Pengembangan hunian dan pola kehidupan cerdas dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada dasarnya dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Strategi umum yang diterapkan yaitu meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan dan transportasi kepada masyarakat. Kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan, informasi dan pengetahuan hidup sehat dan berkualitas bagi masyarakat diupayakan dengan menerapkan pola ruang terintegrasi yang memberikan kemudahan akses dan penyediaan sarana komunikasi publik terkait hal tersebut. Pengembangan hunian cerdas tentunya memiliki kaitan yang erat dengan bagaimana cara manusia bergerak dari satu poin ke poin selanjutnya. Terbatasnya wilayah, kapasitas jalan, dan tingginya volume kendaraan menjadi faktor pendorong utama bagi pemerintah dan swasta untuk bersama-sama bergerak dan membangun komitmen dalam menciptakan

layanan transportasi publik yang berkualitas yang dapat menjadi pilihan utama masyarakat dalam mobilitasnya. Berikut tabel 3.4 strategi pembangunan *Smart Living*.

Tabel 3.4 Strategi Pembangunan *Smart Living*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Harmony</i>	Terkendalinya Tata Ruang Kabupaten Aceh Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang. 2. Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan. 3. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak
<i>Health</i>	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat 2. Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak. 3. <i>Total Quality Management (TQM)</i> dan <i>Quality Assurance</i> pelayanan kesehatan
<i>Mobility</i>	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum, Prasarana dan Sarana Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik 2. Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non- motorized</i>.

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
		3. Menerapkan kebijakan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jam puncak di pusat kota dan pinggiran kota.

3.5 SMART SOCIETY

Society atau masyarakat pada dasarnya dibangun dari individu-individu yang masing-masing memiliki ide, nilai moral dan etik, keyakinan, cara pandang, kebiasaan, dan pandangan masa depan yang sangat beragam. Dalam tatanan masyarakat cerdas, meningkatnya interaksi sosial masyarakat baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok harus mampu membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif.

Secara luas, *Smart Society* yang disatukan oleh teknologi digital melalui layanan pemerintah dan institusi swasta, dapat mendorong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik secara sosial, ekonomi dan membantu pemerintah dan institusi swasta mencapai efektivitas layanannya. Hal tersebut dapat tercapai jika terjadi perkembangan tiga arah, di mana literasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam hal teknologi informasi dan komunikasi berada dalam level yang sama.

Sebagai aset serta subyek dari pembangunan sebuah kota, masyarakat harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah. Keamanan, keselamatan dan keberlangsungan hidupnya merupakan salah satu tujuan dari penyelenggaraan pemerintahan. Untuk dapat membantu pemerintah dan lingkungan tempat mereka berada, masyarakat berhak mendapatkan informasi, pengetahuan dan peningkatan kemampuan mitigasi bencana dalam mengantisipasi dan menghadapi hal-hal kebencanaan yang berpotensi muncul dan menimpa diri, keluarga, harta serta lingkungan mereka. Pemuda, diyakini sebagai agen perubahan dalam sebuah kota perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk diberdayakan dan dikembangkan karena pemuda pun diyakini sebagai sumber inovasi dan kreativitas.

Kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan perlu mendapat dukungan penelitian dan pengembangan di mana keterlibatan aktif masyarakat dibangun dengan semangat keterbukaan dan kerja sama. Tabel 3.5 adalah strategi pembangunan *Smart Society* Kabupaten Aceh Tengah.

Tabel 3.5 Strategi Pembangunan *Smart Society*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Community</i>	Meningkatnya Interaksi Sosial Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial. 2. Pelaksanaan kerja sama dengan institusi pendidikan dan akademisi terkait dengan pengabdian masyarakat 3. Penguatan lembaga masjid/Meunasah 4. Pemenuhan kebutuhan kaum difabel 5. Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) 6. Pelatihan usaha- usaha kreatif kepada masyarakat dan bekerja sama dengan melibatkan stakeholder 7. Pembangunan/pengembangan sarana/prasarana ibadah di Perkantoran dan Pasar
<i>Learning</i>	Meningkatnya Literasi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi <i>e-learning</i> bagi anak usia dini, SD, SMP dan SMA 2. Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif serta penguatan sosialisasi qanun dan penyuluhan agama islam menggunakan pendekatan TIK 3. Penguatan peran pemuda sebagai duta baca di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing

<i>Security</i>	Meningkatnya Layanan Mitigasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana 2. Penguatan komunitas berbasis <i>security</i> dalam menghadapi ancaman-ancaman terkait keamanan data 3. Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana 4. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan 5. Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif
-----------------	-------------------------------	--

3.6 SMART ENVIRONMENT

Pengembangan lingkungan kota yang cerdas melalui pengelolaan sumber daya lingkungan menuntut strategi yang kuat dan mulai bergerak untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang setiap saat.

Mengembangkan jaringan informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan antara pemerintah, swasta, masyarakat dan kalangan akademisi sangatlah penting dalam memberi kekuatan dan daya dorong dalam upaya mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi.

Hal tersebut berlaku juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan terkait dengan tingginya produksi sampah dan limbah dalam sebuah ekosistem kota. Pendekatan *zero waste* berbasis teknologi, penerapan konsep daur ulang dan skema *circular economy* berbasis sampah/limbah merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan.

Menyadari akan potensi berkurangnya sumber energi dunia berbasis fosil dan komitmen dunia untuk menekan tingkat polusi yang ditujukan untuk menghambat pemanasan global, mendorong dan memberi daya ubah bagi manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi yang dimiliki kota.

Tabel 3.6 Strategi Pembangunan Smart Environment

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Protection</i>	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Ruang Tata Hijau (RTH) publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang. 2. Memelihara, mengelola dan mengoptimalkan RTH publik agar fungsi ekologis, sosial, ekonomi, dan estetisnya tetap terjaga. 3. Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan
<i>Waste</i>	Meningkatnya Tata Kelola Persampahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan upaya <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (3R) 2. Mengembangkan dan menerapkan sistem insentif dan disinsentif dalam pelaksanaan 3R 3. Mendorong koordinasi lintas sektor terutama perindustrian dan perdagangan. 4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan. 5. Mendorong masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi melalui pendekatan circular economy. 6. Meningkatkan ketersediaan <i>septic tank</i> komunal pada daerah kumuh dan daerah terindikasi
<i>Energy</i>	Terciptanya Tata Kelola Energi Yang Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan penggunaan tenaga surya pada sarana umum Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif

IV. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY

4.1 Rencana Aksi

Pada tahapan rencana aksi *Smart City* merupakan tahapan awal dari suatu upaya perubahan yang sistematis. Perencanaan perubahan tersebut berawal dari masalah yang jelas dan spesifik sehingga diharapkan mampu menciptakan rencana-rencana yang memiliki tolak ukur keberhasilan yang pasti. Oleh karena itu, rencana aksi *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah disusun dengan menggunakan prinsip:

1. *Specific* (spesifik)
2. *Measureable* (terukur)
3. *Achievable* (dapat dicapai)
4. *Realistic* (realistik)
5. *Timebound* (batas waktu)

Dalam rencana aksi ini, ditetapkan program prioritas dari berbagai sasaran atau tujuan utama yang bertujuan untuk menjawab *problem statement*, aktivitas, objektif, hingga tugas-tugas (*tasks*) atau eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dan akan dilakukan terkait perubahan yang akan dilakukan. Rencana aksi *Smart City* dibagi dalam 4 (empat) rencana, yaitu:

1. Pengembangan kebijaksanaan dan kelembagaan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah
2. Rencana pembangunan infrastruktur pendukung *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah
3. Rencana pengembangan aplikasi dan perangkat lunak pendukung *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah
4. Rencana penguatan literasi *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah

4.1.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City Kabupaten Aceh Tengah

4.2.1 Kebijakan

Perencanaan kebijakan adalah salah satu aspek yang diperlukan bagi pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan sebuah program pembangunan. Begitu pun dengan inisiatif *Smart City* yang dilaksanakan di daerah, memerlukan seperangkat kebijakan untuk menjamin pelaksanaannya berjalan dengan baik, lancar dan berkelanjutan. Untuk itu, saat ini Bupati Kabupaten Aceh Tengah telah menerbitkan Peraturan Bupati tentang rencana induk

pengembangan e-government Kabupaten Aceh Tengah No 28 Tahun 2019 dan Peraturan Bupati tentang pedoman sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dilingkungan pemerintah Kabupaten Aceh Tengah No 70 Tahun 2019. Selain itu, Bupati akan segera membentuk dan menetapkan Dewan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah, kemudian target selanjutnya adalah pembuatan kebijakan terkait penyelenggaraan *Smart City* dengan menyesuaikan arah kebijakan Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan arah kebijakan Kabupaten Aceh Tengah tahun 2017-2022, meskipun belum ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pelaksanaan *Smart City* di Kabupaten Aceh Tengah, saat ini penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK diatur mengikuti Buku Perencanaan Induk Pengembangan *E-Government* Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019-2023. Perangkat aturan tersebut diharapkan mampu menjadi sarana dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis TIK serta mampu mendorong lahirnya aturan tentang penyelenggaraan *Smart City* di Kabupaten Aceh Tengah. Saat ini *masterplan Smart City* dan Peraturan Bupati yang mengatur penyelenggaraan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah sedang dalam proses penyusunan oleh Tim Pelaksana *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah. Kepastian terhadap keberlanjutan program *Smart City* dalam jangka panjang di Kabupaten Aceh Tengah tentunya tetap mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Aceh Tengah

Tabel 4.1 Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan Smart City Kabupaten Aceh Tengah

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengembangan kebijakan Kabupaten Aceh Tengah Smart City	Peningkatan kualitas layanan publik	Peraturan Daerah SETDA	DISKOMINFO	<i>Smart Governance</i>	2021
Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan Koefisien Dasar Hijau (KDH)	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah laporan tepat waktu (LKPD, LAKIP, dan Evaluasi SAKIP)	Inspektorat	<i>Smart Governance</i>	2021
Kegiatan penyusunan kebijakan tentang penyusunan tata ruang	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.	Jumlah aturan implementasi perencanaan tata ruang	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2021-2023
Kegiatan penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah Dokumen Perencanaan yang rinci	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2021-2023
Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah dokumen data potensi objek	DAMKAR	<i>Smart Society</i>	2021
Penyusunan kebijakan terkait pengembangan sistem informasi	Pengembangan program yang mengarah kepada pengembangan	Tersedianya kebijakan terkait	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2021

manajemen sekolah	<i>e-learning</i> bagi anak usia dini, SD, SMP	pengembangan sistem informasi manajemen sekolah			
-------------------	---	---	--	--	--

2

4.2.2 Kelembagaan

Kelembagaan merupakan perangkat non-fisik selanjutnya setelah kebijakan yang sangat menentukan keberlanjutan pelaksanaan *Smart City* di daerah dari sisi pengelola kota. Setiap perangkat daerah terlibat dalam Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* yang dilengkapi dengan kewenangan tugas/fungsi sebagai berikut:

a. Dewan *Smart City*:

1. Memberikan arahan strategis pengembangan *Smart City* sesuai dengan visi, misi dan perkembangan kebutuhan.
2. Memberikan persetujuan dan dukungan bagi usulan kebijakan, rencana induk *Smart City*, rencana kerja dan inisiatif pengembangan *Smart City*.
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi *Smart City*.

b. Tim Pelaksana *Smart City*:

1. Memberikan usulan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor.
2. Melaksanakan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor secara terkoordinasi melalui kajian kebutuhan, perencanaan, perancangan, pembangunan, implementasi, monitoring dan evaluasi.
3. Menindaklanjuti arahan dewan *Smart City*.
4. Merumuskan inisiatif inovasi terkait *Smart City* di berbagai sektor/perangkat daerah dan mengusulkan kepada dewan *Smart City* untuk arahan dan persetujuan.
5. Melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* secara terkoordinasi dan terpadu secara lintas sektor (lintas perangkat daerah).
6. Melaporkan hasil kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* kepada dewan *Smart City*.
7. Memfasilitasi forum-forum dan bentuk program lain yang mewadahi partisipasi pelaku usaha, komunitas dan masyarakat luas.
8. Melakukan koordinasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan *Smart City*.

9. Membentuk kelompok-kelompok kerja sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program pengembangan *Smart City*.

Dengan dibentuknya Dewan *Smart City* yang terdiri dari berbagai elemen baik pemerintahan, akademisi, swasta dan masyarakat Kabupaten Aceh Tengah telah memiliki cikal bakal pembentukan forum *Smart City* agar pelaksanaannya berkelanjutan dan timbul semangat ingin memajukan Kabupaten Aceh Tengah. Namun perlu adanya penyusunan *Standard Operating Procedure (SOP) Smart City* agar program tersebut terus berjalan dan terpantau. SOP dengan sendirinya akan menggerakkan semua elemen untuk melakukan tugasnya terhadap program *Smart City* yang akan dibangun. Bila perlu dibuatkan tim khusus dengan tupoksi khusus untuk menjalankan program *Smart City*.

Disamping aspek kebijakan dan kelembagaan, terdapat satu aspek non-fisik selanjutnya yang akan menjadi penentu dari keberlanjutan *Smart City* di daerah. Aspek tersebut adalah aspek organisasi di masyarakat sipil. Aspek ini menjadi salah satu aspek dalam kesiapan *Smart City* karena di dalam sebuah *Smart City*, aspek partisipasi masyarakat yang digerakkan di dalam organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu inti dari *Smart City*.

Di Kabupaten Aceh Tengah terdapat beberapa perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut, Universitas Gajah Putih memiliki lembaga pengabdian masyarakat dan telah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah serta dilibatkan dalam tim pelaksana *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah. Selain itu, adanya forum-forum swadaya masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas baik itu komunitas bergerak dalam bidang *startup* maupun bisnis, hobi dan profesi secara nyata telah mendorong *Smart City* ke arah tatanan implementatif

Tabel 4.2 Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan Smart City Kabupaten Aceh Tengah

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pembentukan organisasi fungsional yang merumuskan Kebijakan Umum dan Arahan Strategis Pembangunan <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Dewan <i>Smart City</i> Kabupaten Aceh Tengah	SETDA	<i>Smart Governance</i>	2021
Pembentukan organisasi sebagai pelaksana Kabupaten Aceh Tengah <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Tim Teknis <i>Smart City</i> Kabupaten Aceh Tengah	SETDA	<i>Smart Governance</i>	2021
Pembentukan organisasi forum Kabupaten Aceh Tengah <i>Smart City</i>	Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Terbentuknya forum <i>Smart City</i>	SETDA, DISKOMINFO	<i>Smart Society</i>	2021

4.1.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

Jaringan infrastruktur telekomunikasi dalam Kabupaten Aceh Tengah sudah tersedia di seluruh Kabupaten Aceh Tengah, baik yang berbasis kabel *Fiber Optic* (FO), maupun menggunakan radio *wireless*. Jangkauan (*coverage*) internet di Kabupaten Aceh Tengah sudah menjangkau seluruh wilayah sampai gampong. Sebagian SKPD sudah terhubung menggunakan jaringan *Fiber Optic* (FO), sedangkan untuk gampong masih beberapa yang sudah terhubung. Server di Pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah tersebar di beberapa SKPD pada pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah. Untuk itu perlu dibuat regulasi untuk penempatan server secara terpusat di bawah DISKOMINFO.

Tabel 4.3 Infrastruktur Pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Ketersediaan Infrastruktur TIK	Ya/ Tidak	Keterangan (Jumlah Sebaran, Kapasitas, Status)
1	Ketersediaan Jaringan 4G/3G	Ya	90%
2	Ketersediaan Broadband Acces	Ya	96%
3	Akses Internet Terpusat (didistribusikan)	Tidak	-
4	Jaringan Antar SKPK (Instansi pemerintah)	Ya	50 OPD
5	Ketersediaan Hotspot untuk internal Pemerintah dan untuk Publik	Ya	4 Lokasi
6	Data Center Pemerintah	Ya	Tersebar di 8 OPD
7	Data Center Recovery Pemerintah	TIDAK	-

Pusat data (*Data Center*) merupakan pusat pemrosesan data dengan didukung perangkat pengolahan data. Pusat data disebut juga dengan pusat komputerisasi. Pusat data merupakan server data terpusat dari jaringan di suatu jaringan, baik dalam jaringan lokal maupun global. Dalam penerapan ini harus dipastikan terlebih dahulu bahwa interkoneksi antar SKPD sudah stabil. Saat ini Pusat Data Pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah terletak di Diskominfo, namun penempatan *server* SKPD belum terpusat seluruhnya di Pusat Data Diskominfo.

4.1.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung Smart City

Di Kabupaten Aceh Tengah telah diimplementasikan beberapa layanan aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan/atau layanan pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah yang tersaji secara digital dalam satu portal. Dengan layanan ini semua aplikasi Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah terdata, tersaji serta terdokumentasikan dengan baik sehingga mudah untuk diakses oleh siapapun. Saat penulisan buku ini total puluhan aplikasi yang sudah direalisasikan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah. Jumlah tersebut diperbaharui minimal per 1 (satu) tahun sesuai hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Aceh Tengah.

Pengembangan atau pengadaan (akuisisi) layanan aplikasi yang dilakukan dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah belum keseluruhan dilakukan berdasarkan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)*. Diperlukan survei detail untuk ini yang mencakup:

- Penerjemahan kebutuhan/persyaratan bisnis ke dalam spesifikasi desain
- Beberapa aplikasi yang dibuat telah disusun desain detail aplikasi, termasuk juga di sini *data flow diagram*, *entity relationship diagram* dan pengendalian aplikasi (*Application Control*) yang memungkinkan setiap pemrosesan yang akurat, lengkap, tepat waktu, terotorisasi dan dapat diaudit dan pengendalian keamanan aplikasi (*application security control*) yang memungkinkan terpenuhinya aspek: kerahasiaan (*confidentiality*), ketersediaan (*availability*), dan integritas (*integrity*) yang termuat dalam kerangka acuan kerja.
- Implementasi desain detail dan teknis ke dalam kode program (*coding*)
- Beberapa software aplikasi yang dibuat telah melaksanakan penjaminan mutu (*Quality Assurance*)
- Uji coba (testing): *unit testing*, *system testing*, *integration testing*, *User Acceptance Test (UAT)*
- Instalasi dan akreditasi

Selanjutnya untuk pembuatan aplikasi atau software dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah harus mendapat rekomendasi dari Dinas Komunikasi dan

Informatika Kabupaten Aceh Tengah. Untuk itu Dewan TIK harus membuat *flowchart* untuk proses tersebut. Setiap aplikasi yang direalisasikan di Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah harus disertai:

- Dokumentasi hasil aktivitas tahapan-tahapan dalam SDLC
- Manual Pengguna, Operasi, Dukungan Teknis dan Administrasi
- Materi transfer pengetahuan dan Materi Training
- Training atau transfer pengetahuan kepada pengguna dan administrator sistem.

Pembangunan sistem informasi di Pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah masih ada yang saling terpisah dan tidak terintegrasi. Sistem yang dibangun dengan teknologi tertutup (*closed-source*) dan tidak sedikit pula yang dibangun tanpa menggunakan skema database terstandar sehingga sangat sulit untuk diintegrasikan dengan sistem lain. Untuk itu diperlukan kerangka kerja (*framework*) dan aplikasi yang bisa menerapkan interoperabilitas dari setiap sistem informasi yang ada pada masing-masing SKPD agar pengelolaan informasi bisa lebih efisien dan efektif. Dengan penerapan aplikasi ini, diharapkan dapat diambil manfaatnya pada sistem informasi yang sedang dikembangkan maupun yang sudah berjalan. Usaha untuk mengintegrasikan data sistem informasi dari sumber informasi lainnya yang heterogen baik dari sisi spesifikasi perangkat lunak, perangkat keras, atau format data dapat diwujudkan tanpa perlu mengubah secara keseluruhan sistem yang ada serta tidak perlu membangun aplikasi terpusat dengan biaya yang tidak sedikit

Tabel 4.4 Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan Software Pendukung

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	SKPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengkajian dan pengembangan sistem informasi (<i>E-Government</i>)	Pengembangan aplikasi publik yang <i>user friendly</i>	Persentase terwujudnya sistem pemerintahan yang berbasis TIK dan masyarakat dapat terlayani secara elektronik	DISKOMINFO	<i>Smart Governanc e</i>	2021-2023
Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan kualitas laporan keuangan daerah	Pengembangan modul <i>non core</i> /aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi sipkd	BPKD	<i>Smart Governanc e</i>	2022
Membuat Platform Online Learning program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersedianya <i>platform online learning</i>	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Tengah	<i>Smart Governanc e</i>	2022
Membuat aplikasi kalender penyusunan RPJMG dan RKPG	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersusunnya kalender perencanaan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) dan Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) di Gampong	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG)	<i>Smart Governanc e</i>	2022
Sistem informasi manajemen pelaksanaan	Penguatan peran masyarakat dalam Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah	Tersedianya sistem informasi manajemen pelaksanaan kegiatan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG)	<i>Smart Governanc e</i>	2022

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	SKPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengembangan sistem informasi peta potensi unggulan daerah	Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya	Jumlah potensi daerah yang tersedia	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	<i>Smart Branding</i>	2022
Aplikasi Sistem Informasi Jaga Parkir terkait retribusi parkir	Peningkatan kualitas pelayanan, pengelolaan pendapatan daerah	Tersedianya aplikasi terkait retribusi parkir	Dinas Perhubungan	<i>Smart Economy</i>	2022
Pengembangan aplikasi E-Puskesmas	Pengembangan program perbaikan kesehatan masyarakat	Tersedianya pelayanan kesehatan berbasis elektronik di puskesmas	Dinas Kesehatan	<i>Smart Living</i>	2022
Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program Pengembangan	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat Teknologi Informasi Komputer (TIK)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tengah	<i>Smart Society</i>	2022

Tabel 4.5 Layanan Aplikasi Yang Digunakan pada OPD Kabupaten Aceh Tengah

No	Sektor	Daftar Aplikasi
1	Pendidikan	Dapodik
		Dapobud
2	Kesehatan	SIKDA Generik (Sistem Informasi Kesehatan Daerah)
		Aspak (Aplikasi Sarana Prasarana Kesehatan)
		SIHA (Sistem Informasi HIV/AIDS)
		SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)
		SIHEPI (Sistem Informasi Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan)
		e-Sismal (elektronik Sistem Informasi Surveilans Malaria)
		e-diare
		e-ISPA
		SITT (Sistem Informasi Tuberculosis Terpadu)
		SIPK (Sistem Informasi Pelaporan Program Kusta)
		SITRUST (Sistem Informasi Treking Spisimen Transportasi)
		e-TB Manager
		e-Imunisasi
		Siskohatkes (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kes)
		PIS-PK (Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga)
		EPPBGM (Elektronik Pencapaian Pelaporan Berbasis Gizi Masyarakat)
		STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
		Monev HSP (Hygiene Sanitasi Perorangan)
Limbah		
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	e-Monitoring DAK

No	Sektor	Daftar Aplikasi
		e-Monitoring PIP Kotaku
		e-Monitoring PIP Pamsimas
		e-Statistik
4	Tenaga Kerja Info Kerja	Portal infokerja.naker.go.id
5	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Sipil
		SIKAK
		AFIS
6	Komunikasi dan Informatika	SiMAYA
		Portal Layanan
		PPID
7	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prodeskel	Siskeudes
		Sideka
8	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	ODS (Operator Data Sistem)
		SISMINBHKOPO
9	Penanaman Modal SPIPISE	siCANTIK CLOUD
		OSS
10	Administrasi dan Manajemen Umum Sistem Informasi Pelayanan Publik	SP4N Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik
		SINOVIK Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik
		PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi)
		e-SAKIP
11	Administrasi Legislasi	JDIH (Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum)
12	Manajemen Pembangunan	SPSE
		e-Planning
		e-Database SIPD
		Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)
		e-Renggar (elektronik Perencanaan dan Penganggaran)

No	Sektor	Daftar Aplikasi
		SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah)
13	Manajemen Keuangan	Aplikasi Pelaporan DAK Non Fisik (ALADIN)
		Sistem Informasi Manajemen Gaji (SIM-GAJI)
		Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN) DANA DESA
		Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN) DAK FISIK
		SIMDA BMD V.2.0.7.10.2
		Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA - KEUANGAN)
		SIMDA Pendapatan
		Krisna (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran)
		SIP PBB
14	Manajemen Kepegawaian	Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) https://sapk.bkn.go.id
		Penetapan Pensiun Otomatis (PPO) Pada Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK)
		Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi (SIJAPTI)
		Sistem Informasi Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit
		Talent Pool JPT & Administrator
		Sistem Seleksi CPNS Nasional (SSCN)
		Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN)
		e-Formasi

4.1.4 Rencana Penguatan Literasi Smart City Kabupaten Aceh Tengah

Tabel 4.6 Rencana Aksi Penguatan Literasi

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Sosialisasi/Seminar/ <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) /Penyuluhan					
Sosialisasi dan literasi kepada aparatur terkait dalam Perencanaan Penyiapan RPJMG di Gampong	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Persentase penyelesaian RPJMG dan RKPG di Gampong yang tepat waktu	DPMG	<i>Smart Governme nt</i>	2022
Sosialisasi kepada aparatur desa terkait sistem keuangan desa	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah gampong yang menerapkan sistem keuangan desa	DPMG	<i>Smart Governme nt</i>	2022
Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi	DPUPR	<i>Smart Governme nt</i>	2022
Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah Perusahaan yang mentaati norma umum dan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	DISNAKERMOBDU K	<i>Smart Governme nt</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Dakwah Warung Kopi	Peningkatan literasi masyarakat muda terkait syariah islam	Jumlah pengunjung yang mendengar dakwah	Dinas Syariat Islam	<i>Smart Branding</i>	2022
Workshop/seminar bisnis promosi UMKM	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM	Jumlah peserta workshop/seminar	DPMPTSP	<i>Smart Economy</i>	2022
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah sarana inspeksi kesehatan lingkungan	DINKES	<i>Smart Living</i>	2022
Kegiatan sosialisasi rencana tata ruang/tata kota	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah lokasi terlaksananya sosialisasi penataan ruang dan bangunan	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2022
Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid	Pengembangan program yang	Jumlah sekolah yang menerapkan proses evaluasi	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
mengenai sistem pendidikan berbasis teknologi	mengarah kepada Pengembangan metodologi <i>e-learning</i> bagi anak usia dini, SD, SMP	dan penilaian berbasis TIK			
Sosialisasi norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran kepada badan usaha	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran yang disosialisasi	BPBD	<i>Smart Society</i>	2022
Melakukan edukasi tentang <i>Qanun Jinayah</i> kepada masyarakat	Peningkatan literasi masyarakat terhadap qanun jinayah	Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam	SATPOL PP dan WH	<i>Smart Society</i>	2022
Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Peningkatan literasi masyarakat terhadap kesetaraan gender dan	Jumlah gugus tugas perlindungan perempuan dan anak berbasis masyarakat yang terbentuk	DP3AP2KB	<i>Smart Society</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
	pemberdayaan anak dan perempuan				
Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Penataan informasi kependudukan	Buku Profil Informasi kependudukan	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governanc e</i>	2022
Bimbingan Teknis/Pelatihan					
Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah (Statistik Survey Sektoral)	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Persentase terpenuhinya database statistik daerah	DISKOMINFO	<i>Smart Governanc e</i>	2022
Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan	Pengoptimalan kinerja	Jumlah diklat substantif yang diikuti oleh APIP	Inspektorat	<i>Smart Governanc</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
aparatur pengawasan	pengawasan internal			<i>e</i>	
Peningkatan kualitas aparat Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah staf terlatih	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governanc e</i>	2022
Fasilitas bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kabupaten Aceh Tengah sebagai pendukung industri 4.0	Jumlah pengrajin yang ikut pelatihan souvenir dan yang diberi bantuan peralatan	DISNAKERMOBDU K	<i>Smart Economy</i>	2022
Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung Smart City	Jumlah perajin yang ikut pelatihan	DISNAKERMOBDU K	<i>Smart Economy</i>	2022
Bimbingan Hukum Keluarga (Ahwalusy Syakhshiyah) dan	Pengembangan program yang	Jumlah Peserta Pembinaan Hukum Keluarga	Dinas Syariat Islam	<i>Smart Living</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah	mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat				
Pembinaan Keluarga Berencana	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah pembinaan gampong KB yang dilaksanakan	DP3AP2KB	<i>Smart Living</i>	2022
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran kepada masyarakat dan siswa sekolah	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran yang dilaksanakan	BPBD	<i>Smart Society</i>	2022
Membuat Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)	Peningkatan pengetahuan kebencanaan	Jumlah pelaksanaan forum	BPBD	<i>Smart Society</i>	2022
Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo	Pemberdayaan masyarakat penghuni panti asuhan/jompo	Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan/Jompo yang Mendapat Pelatihan	DINSOS	<i>Smart Society</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pelayanan Kie Konseling dan Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Jumlah Gelandangan dan Pengemis Mendapat Pembinaan	DINSOS	<i>Smart Society</i>	2022

4.2 Road Map Smart City

Pada bagian ini akan menjelaskan peta jalan (*road map*) implementasi program pembangunan *Smart City* merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Aceh Tengah dalam mewujudkan rencana induk (*master plan*) *Smart City* menjadi pelaksanaan pembangunan. Peta jalan (*road map*) pengembangan *Smart City* terbagi dalam 3 (tiga) fase yaitu:

1. Pengembangan Jangka Pendek. Perencanaan pengembangan *Smart City* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan periode yang dimulai dari 2021 sampai 2022.
2. Pengembangan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, pada periode 2021 sampai tahun 2025.
3. Pengembangan Jangka Panjang. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan, pada periode 2021 sampai tahun 2031



Gambar 4 1 Tahapan pembangunan Smart City Kabupaten Aceh Tengah

Selanjutnya pada sub bab selanjutnya akan digambarkan secara detail strategi yang akan digunakan, program/inovasi, anggaran yang dibutuhkan, pelaksana kegiatan, dimensi yang termuat dalam *Smart City*, indikator keberhasilan dari program yang dijalankan dan target capaian untuk masing-masing periode yakni fase program jangka pendek, fase program jangka menengah dan fase program jangka panjang.

Pada bagian akhir *road map* pengembangan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah juga akan disebutkan program kegiatan *Quick Win* pada fase jangka pendek 2021-2022. Program *Quick Win* akan memuat semua sub dimensi pada dimensi *Smart City*.

4.2.3 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2021-2022)

Tabel 4.7 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2021-2022)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2021	2022
1	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Penelitian dan Pengkajian (naskah akademik qanun)	150.000.000	BAPPEDA, Diskominfo, Sekretariat	<i>Smart Governance</i>	Naskah akademik untuk penyusunan qanun satu data		√
2	Pengembangan aplikasi publik yang <i>user friendly</i>	Kegiatan Penelitian dan Pengkajian	100.000.000	Diskominfo	<i>Smart Governance</i>	Jumlah Masukan dan Usulan dari masyarakat dalam bentuk ikut serta lomba/sayembara		√
3	Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum	Penguatan Implementasi PPID di setiap OPD	200.000.000	Seluruh SKPD	<i>Smart Governance</i>	Jumlah SKPD yang mengimplementasikan PPID		√
4	Penerapan Rencana Induk SPBE Kabupaten Aceh Tengah 2019-2023	Penerapan Rencana Induk SPBE Kabupaten Aceh Tengah 2019-2023	400.000.000	Diskominfo, Sekretariat Daerah	<i>Smart Governance</i>	Indeks SPBE Meningkat		√
5	Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya,	Renovasi dan Perawatan Hutan	400.000.000	Dinas Pariwisata	<i>Smart Branding</i>	Tahun Renovasi dan Perawatan		√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2021	2022
	wisata islami dan kebencanaan	Kabupaten Aceh Tengah						
6	Pembangunan Aceh Tengah E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kabupaten Aceh Tengah	Membuat aplikasi e-UMKM Aceh Tengah	100.000.000	Diskominfo	<i>Smart Economy</i>	Tahun Pengembangan		√
7	Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan tua	Pengembangan <i>Display</i> Informasi Sejarah	300.000.000	Disdikbud	<i>Smart Economy</i>	Tahun Pengembangan		√
8	Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Limbah	600.000.000	Dinas PUPR, DLHK3	<i>Smart Living</i>	Jumlah Kecamatan yang dibangun prasarana dan Sarana Air Limbah		√
9	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat Gampong Sehat	500.000.000	DINKES, Gampong, BPMG	<i>Smart Living</i>	Jumlah Gampong Sehat		√
10	Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik	Pembuatan Peraturan Bupati tentang kebutuhan kelompok Disabilitas di ruang publik	20.000.000	Dinas Sosial, Bagian Hukum Sekretariat Daerah	<i>Smart Living</i>	Terbitnya Peraturan Walikota		√
11	Penguatan peran ulama dan masyarakat pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah	Peningkatan kegiatan Safari Dakwah	100.000.000	MPU Kabupaten Aceh Tengah, Dinas Syariah Islam	<i>Smart Society</i>	Jumlah kunjungan ke Masjid		√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2021	2022
		Safari Subuh, Safari Ramadhan						
		Lomba membaca kitab Jawi/kuning	300.000.000	MPU Aceh Tengah, Kemenag Aceh Tengah	<i>Smart Society</i>	Jumlah peserta yang ikut serta		√

4.2.4 Fase Program Jangka Menengah (Tahun 2021-2026)

Tabel 4.8 Fase Program Jangka Menengah (Tahun 2021-2025)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan kualitas layanan publik	Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Masyarakat (SIPBM) – <i>pilot project</i>	400.000.000	Diskominfo	<i>Smart Governance</i>	Tahun Pengembangan					√
		Pembuatan Aplikasi kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong	400.000.000	Diskominfo	<i>Smart Governance</i>						√
2	Penerapan layanan yang memenuhi indeks Keamanan Informasi (KAMI)	Penelitian dan Pengkajian	500.000.000	Diskominfo	<i>Smart Governance</i>	Tahun Penerapan				√	
3	Pengembangan informasi wisata digital	Aplikasi Wisata Digital Kabupaten Aceh Tengah	400.000.000	Diskominfo	<i>Smart Branding</i>	Tahun Pengembangan				√	
4	Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Memberikan akses permodalan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di pedesaan	800.000.000	Disperindagkop	<i>Smart Economy</i>	Jumlah UMKM yang mendapat akses permodalan				√	

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
5	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.	Pembuatan Peta Potensi Daerah	650.000.000	Diskominfo, Dinas Pariwisata, Bag Ekonomi Setda Kabupaten Aceh Tengah, Disperindagkop	Smart Economy	Tahun Pengembangan			√		
6	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung Smart City	Membentuk Forum Industri Unggulan	550.000.000	Disperindagkop, Bag. Ekonomi Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Tengah, SKPD terkait pengembangan kewirausahaan	Smart Economy	Banyaknya forum industri yang terbentuk			√		
		Membuat Pelatihan Industri Kecil Produk Unggulan	650.000.000	Disperindagkop, Bag. Ekonomi Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Tengah, SKPD terkait pengembangan kewirausahaan	Smart Economy	Banyaknya peserta yang ikut serta				√	
7	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan	Kegiatan mengendalikan Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai	1.200.000.000	Dinas PUPR, DLHK3, Kecamatan, BPPD	Smart Living	Jumlah Panjang Tanggul/Sungai Yang Dibangun				√	

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian					
							2021	2022	2023	2024	2025	
	berwawasan lingkungan.	Sosialisasi Dampak Penyedotan air tanah, galian C										
8	Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak.	Aplikasi Posyandu Terintegrasi	600.000.000	Dinas Kesehatan, Gampong, BPMG	Smart Living	Tahun Pengembangan			√			
9	Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik	Program Penyediaan Akses untuk Penyandang Disabilitas Oleh SKPD	1.000.000.000	Dinas Sosial, Dinas PUPR, SKPD terkait lainnya	Smart Living	Jumlah SKPD yang menyediakan fasilitas akses untuk penyandang Disabilitas				√		
10	Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i>	Penyediaan CCTV	800.000.000	Dinas Perhubungan	Smart Living	Tahun Pengembangan				√		
11	Penguatan peran ulama	Pembuatan modul standar	400.000.000	DP3AP2KB, Dinkes, DSI,	Smart Living	Tahun Pengembangan			√			

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
	dan masyarakat pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah	pembinaan Pra Nikah		MPU Aceh Tengah, Kemenag Aceh Tengah							
12	Penguatan peran ulama dan masyarakat pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah	Peningkatan kegiatan pencegahan pendangkalan aqidah	400.000.000	MPU, DSI dan Dayah, Kesbangpol (Forum Kerukunan Umat Beragama - FKUB)	<i>Smart Society</i>	Jumlah Kegiatan			√		

4.2.5 Fase Program Jangka Panjang (Tahun 2021-2031)

Tabel 4.9 Fase Program Jangka Panjang (Tahun 2021-2031)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
1	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem e-kinerja	800.000.000	Inspektorat, Sekretariat Daerah	Smart Governance	Tahun Pengembangan	2021-2031
2	Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua SKPD, Kepolisian dan stakeholder	Aplikasi Pencatatan Kelahiran dan Pembuatan Kartu Identitas Anak	700.000.000	Seluruh SKPD	Smart Governance	Tahun Pengembangan	2021-2031
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata	Program Wisata Ilmu Hutan Mangrove (<i>Augmented Virtual Reality</i>)	600.000.000	Diskominfo, Universitas Samudera Langsa	Smart Branding	Tahun Pengembangan	2021-2031
4	Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.	Pengembangan Taman Kota Bambu Runcing Ramah Anak	1.200.000.000	Dinas PUPR, Dinas DLHKP, Disporapar, DP3AP2KB	Smart Economy	Tahun Pengembangan	2021-2031
5	Meningkatkan iklim Investasi.	Membentuk forum Investor Fasilitasi untuk pameran produk	1.000.000.000	Disperindagkop	Smart Economy		2021-2031
6	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan	Kegiatan Pembangunan Jalan	20.000.000.000	Dinas PUPR, Bagian Administrasi Pembangunan, Kecamatan	Smart Living	Jumlah Panjang Jalan Yang Dilakukan Peningkatan (Per Tahun)	2021-2031

	disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.						
7	Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i>	Pembuatan Sistem Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	1.000.000.000	Dinas Perhubungan, Pengguna Angkutan	<i>Smart Living</i>	Tahun Pengembangan	2021-2031
8	Peningkatan Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan	Pembangunan Taman Layak Anak Lalu Lintas	2.000.000.000	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR	<i>Smart Living</i>	Tahun Pembangunan	2021-2031

4.2.4 Quick Win

Dalam jangka pendek di tahun 2021-2022, pemerintah Kabupaten Aceh Tengah menetapkan program **Quick Respons Indonesia Standar (QRIS) pada Objek Wisata Aceh Tengah** sebagai kegiatan *Quick Win* pembangunan *Smart City*. Program ini memiliki dampak secara langsung kepada transaksi keuangan objek wisata Aceh Tengah yang masuk ke dalam 6 (enam) dimensi *Smart City* Aceh Tengah.

Tabel 4.10 Kegiatan Quick Win Kabupaten Aceh Tengah

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
Nama Singkat Inovasi	Quick Respons Indonesia Standar (QRIS) pada Objek Wisata Aceh Tengah
Penjelasan Singkat	Penggunaan QRIS sebagai transaksi non-tunai
Status Saat ini	Sudah disosialisasikan masyarakat baik pelaku wisata serta Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
Manfaat dari inovasi	Layanan menjadi lebih efisien, mudah dan aman
Keunikan	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan semua dimensi <i>Smart City</i> Kabupaten Aceh Tengah - Mengintegrasikan seluruh layanan informasi yang akurat secara <i>real time</i>
Mitra	Masyarakat, Relawan, Komunitas Pelaku Wisata
Potensi untuk Pengembangan Lebih Lanjut	Integrasi semua layanan yang berhubungan dengan data dan informasi baik dari pemerintah, swasta serta melibatkan <i>stakeholder</i> lainnya dan penerapan teknologi QRIS pada hotel dan restaurant Kabupaten Aceh Tengah
Strategi Menjaga Keberlangsungan Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Dewan <i>Smart City</i> dan Tim Pelaksana 2. Melakukan <i>review</i> secara rutin membahas program dengan Dewan <i>Smart City</i> 3. Koordinasi dan menyamakan persepsi dengan <i>Stakeholder</i> 4. Pengembangan layanan dan tools berdasarkan hasil <i>review</i> 5. Melakukan sosialisasi dan launching program kepada masyarakat
Sumber Daya yang Digunakan	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Smart City - Tim Pelaksana Smart City - Masyarakat/Relawan - <i>Admin/Operator</i> Layanan - <i>Stakeholder</i>

Analisis Resiko	<ul style="list-style-type: none"> - Program membutuhkan komitmen bersama antara seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi secara rutin untuk menyamakan persepsi - Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus menangani layanan-layanan
Indikator Keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> - Program membutuhkan komitmen bersama antara seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi secara rutin untuk menyamakan persepsi - Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus menangani layanan-layanan
Dimensi Smart City dan OPD	<p>Dimensi Smart City</p> <p><i>Smart Governance</i> Memberikan kemudahan pada pelayanan publik transparansi</p> <p><i>Smart Branding</i> Memberikan kemudahan transaksi non tunai bagi para wisatawan lokal dan mancanegara</p> <p><i>Smart Economy</i> Meningkatkan potensi penjualan pelaku usaha kecil dan menengah</p> <p><i>Smart Living</i> Mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai dan melindungi dari peredaran uang palsu</p> <p><i>Smart Society</i> Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut serta peduli dengan keamanan bertransaksi</p> <p><i>Smart Environment</i> Membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengurangi penggunaan pembayaran non tunai</p> <p>SKPD Sekretariat Daerah Diskominfo Dinas Pariwisata</p> <p>Stakeholder Pengusaha Objek Wisata</p>

	Forum Kolaborasi Komunitas Bank Indonesia Media Masa
Layanan yang Berkaitan	Laman web https://acehtengahkab.go.id

V. PENUTUP

Kabupaten Aceh Tengah telah mulai melakukan usaha menuju *Smart City* yang sudah disosialisasikan oleh Kementerian Kominfo guna melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Kota Pintar. Hal ini dibuktikan dengan sudah disusun rencana induk Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Aceh Tengah.

Dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki Kabupaten Aceh Tengah, baik itu dari segi infrastruktur serta SDM, pemerintah Kabupaten Aceh Tengah dan tim terkait telah mengembangkan visi, strategi dan prioritas menuju *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah. Pembangunan prioritas *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah meliputi enam dimensi, yaitu tata kelola pemerintahan (*governance*), penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah (*branding*), tata kelola perekonomian (*economy*), peningkatan kelayakan taraf hidup masyarakat (*living*), ekosistem sosial masyarakat (*social*), serta pengelolaan lingkungan (*environment*).

Program pembangunan *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah harus tetap sejalan dengan kaidah syari'ah Islam, mengingat nilai-nilai Islam merupakan keluhuran yang dijunjung tinggi di Kabupaten Aceh Tengah sejak lama. Besar harapan, segala inovasi yang dirancang akan menjadi solusi yang signifikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Sehingga pemerintah dapat memberikan layanan kepada publik dengan menyediakan lingkungan tempat tinggal yang berkelanjutan, layak serta meningkatkan daya saing daerah.

Dalam mewujudkannya tujuan dari *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah, pemerintah Kabupaten Aceh Tengah tidak bisa bekerja sendiri. Diperlukan kerja sama antar sektor, baik itu dari pihak pemerintah, masyarakat maupun swasta. Diperlukan penyesuaian persepsi dan sinkronisasi untuk mewujudkan kepentingan bersama. Dengan demikian pengembangan

Smart City bisa menjadi efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif. Berbagai akselerasi pembangunan merupakan komitmen bersama seluruh pelaku pembangunan di Kabupaten Aceh Tengah sesuai dengan visi misi *Smart City* Kabupaten Aceh Tengah, yaitu Terwujudnya Daerah Yang Berdaya Saing Dan Inovatif Didukung Sinergi Masyarakat Damai, Sehat, Cerdas, Religius Dan Bermartabat Menuju Masyarakat Aceh Tengah Adil Dan Sejahtera.

Proses pengembangan menuju *Smart City* masih sangat panjang. Kepala daerah, Dewan *Smart City* dan tim teknis berkomitmen untuk mewujudkan rencana induk (*master plan*) *Smart City* dalam implementasi, maupun monitoring dan evaluasi sehingga akan berjalan dengan sistematis dan berkelanjutan. Pembangunan *Smart City* merupakan usaha yang kontinu dan bertahap, maka dalam pengembangannya akan secara dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi setiap tahun terhadap rancangan yang telah dibuat dan perubahan tersebut akan dikuatkan dengan Peraturan Bupati.